

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan melalui peneliti menggunakan di penelitian ini yakni penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Pendapat Creswell, pendekatan kualitatif untuk pengumpulan, interpretasi, analisis serta pelaporan data berselisih dari pendekatan kuantitatif konvensional. Pengumpulan model yang bertujuan, pengambilan data secara tersirat, analisis gambar/teks, representasi informasi berupa bentuk tabel/gambar serta interpretasi personal hasil, yang semuanya menginformasikan metode kualitatif". (2018: 35)⁵⁰

Pada penelitian ini melakukan berupa data kualitatif, proses yang dilakukan secara mendalam di penelitian guna memperoleh data yang di perlukan.

Pengertian Moleong menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan supaya menafsirkan kejadian yang dialami subjek penelitian seperti tindakan, persepsi, perilaku, serta motivasi dll. secara komprehensif serta melalui pemaparan verbal dan linguistik, dalam konteks alami tertentu melalui metode.⁵¹

Menurut Deddy Mulyana, penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif yang tidak didasarkan kepada pembuktian beralaskan prinsip numerik, metode statistik serta

⁵⁰Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design. Choosing Among Five Approaches* (4th Edition ed.). California: Sage. Publishing. Hal 35

⁵¹ Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset. Hal 6

logika matematis. Penelitian kualitatif bermaksud agar menganalisis kualitas serta menangkap wujud isi moral manusia.⁵²

Pengambilan penelitian deskriptif kualitatif oleh peneliti dengan alasan yaitu data yang sudah diperoleh dari peneliti ingin menjelaskan secara deskriptif sesuai fakta yang ada pada subyek penelitian, maka peneliti menjelaskan secara mendalam pada penelitian kualitatif mengenai suatu fenomena yang terjadi mengenai bagaimana upaya *femaledaily.com* dalam membangun *brand awareness* masyarakat pada produk *skincare* lokal.

3.2 Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian berkaitan dengan kebijakan atau fase berisi sebuah usaha yang melibatkan keterlibatan dengan pengetahuan ilmiah.⁵³ Metode penelitian bisa dipakai menjadi sarana supaya memperoleh tujuan analisis, yaitu memeriksa data secara menyeluruh. Satu-satunya teknik yang dipakai pada penelitian ini merupakan metode studi kasus kualitatif. Menurut Deddy, studi kasus yaitu penggambaran mendalam tentang bermacam-macam pihak kelompok, individual, program, situasi sosial serta organisasi.⁵⁴

Dengan menggunakan metode studi kasus ini, peneliti mengupayakan memperoleh data sebanyak mungkin dengan mendalami lebih subyek dari penelitian ini. Peneliti memperoleh dengan melibatkan sumber informasi, seperti menelaah

⁵² Deddy Mulyana Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016. Hal 150

⁵³ Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010. Hal 16.

⁵⁴ Mulyana, D. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 201

dokumen, wawancara, pengamatan, dan data-data lain yang sesuai untuk mengurai suatu kasus atau situasi sosial. Melalui metode kasus ini, dapat mendalami sebuah situasi sosial untuk membantu peneliti, yaitu mengenai upaya *femaledaily.com* dalam membangun *brand awareness* masyarakat pada produk *skincare* lokal.

Jenis penelitian yang dipakai peneliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan memberikan wawasan terhadap setiap fenomena, baik fenomena maupun fakta, yang memuat serapan, pencatatan, dan kajian ilmiah. Deskriptif digunakan untuk mengumpulkan informasi terkini, akurat, mengenali masalah, memberikan perpaduan/ evaluasi serta menjelaskan apa yang dikerjakan orang tersebut untuk mengatasi masalah serupa. Informasi ini dipelajari dari pengalaman mereka dalam rangka menyusun rencana dan harapan ke depan. Oleh sebabnya, pada penelitian ini peneliti hendak membagikan informasi yang sudah didapatkan dari sumbernya mengenai upaya *femaledaily.com* dalam membangun *brand awareness* masyarakat pada produk *skincare* lokal.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Pandangan Arikunto, tujuan dari subjek penelitian ialah untuk memberikan subjek penelitian data yang relevan dengan subjek penelitian dan yang sedang disimpulkan.⁵⁵ Sedangkan menurut Muhammad Idrus, topik penelitian adalah unsur benda yang menggunakan orang atau organisasi sebagai sumber informasi yang

⁵⁵ Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 26

dibutuhkan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian..⁵⁶ Maka subjek yang menggambarkan tujuan peneliti dalam penelitian ini ialah *skincare brand lokal indonesia*.

Pendapat Sugiyono mengungkapkan pengertian objek penelitian yaitu sebuah atribut, karakter, nilai/kegiatan melalui masyarakat, objek, serta aktivitas yang memiliki tipe spesifik yang ditentukan melalui peneliti akan dialami lalu segera diambil kesimpulannya.⁵⁷ Sedangkan berdasarkan Umi Narimawati serta Husein Umar mengenali hingga objek penelitian menentukan siapa serta apa objek penelitian itu. Selain itu, dengan diperlukan lebih banyak informasi tentang topik penelitian juga hal hal lainyang di anggap perlu untuk bahan penelitian. Selain itu di mana dan kapan penelitian dilakukan dapat dikaitkan dengan fakta relevan lainnya. Selain itu, lokasi dan waktu penyelesaian studi dapat dikaitkan dengan faktor lain jika diperlukan.⁵⁸ Maka objek yang menggambarkan tujuan peneliti dalam penelitian ini ialah upaya *femaledaily.com* dalam membangun *brand awareness*.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Pemahaman sumber data dari pemahaman Suharsimi Arikunto yang merupakan "Sumber data yang menjadi penentu terhadap penelitian yaitu subjek bagaimana data bisa didapatkan." Menentukan metode pengumpulan data yang

⁵⁶ Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : Erlangga

⁵⁷ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta, CV. Hal 39

⁵⁸ Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 29

berbeda dengan jenis data yang sudah dihasilkan secara manual.⁵⁹ Tingkah laku serta kata-kata adalah bentuk data utama yang dipakai terhadap penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Lexy Moleong ialah meskipun demikian, data sekunder seperti dokumen dan literatur lain juga digunakan (Lexy Moleong, 2005:157).⁶⁰

Menurut Edi Riadi (2016:48), sumber data yaitu semua objek yang mampu membagikan informasi mengenai data.⁶¹ Terhadap penelitian ini penelitian memakai 2 sumber data untuk dicari serta dikumpulkan dari hasil yang akan diolah, berikut ini:

a) Data Sekunder

Pendapat Sugiarto menyampaikan data sekunder adalah informasi yang diterima bukan melalui narasumber langsung melainkan melalui pihak ke 3.⁶² Sementara itu pandangan Husein Umar menyatakan “Data Sekunder” mengacu pada data primer yang sudah dikembangkan dalam jangka waktu yang lebih lama dan telah disebarluaskan baik oleh organisasi yang membuat primer maupun organisasi lain, seperti di bentuk dalam tabel-tabel atau diagram-diagram, buku-buku teori, jurnal-jurnal, atau dokumen-dokumen.⁶³ Maka data sekunder dari penelitian ini berasal melalui buku-buku, jurnal-jurnal teori ataupun dokumen-dokumen lewat narasumber secara tidak langsung yang berkaitan

⁵⁹ Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal 172

⁶⁰ Moleong, Lexy J. 2005. *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 157

⁶¹ Edi, Riadi. "Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS", Yogyakarta: Andi offset, 2016. Hal 48

⁶² Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi offset. Hal 87

⁶³ Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali. Hal 42

dengan upaya *femaledaily.com* dalam membangun *brand awareness* masyarakat pada skincare lokal.

b) Data Primer

Data primer pengertian Danang Sunyoto yaitu data orisinal yang digabungkan sendiri lewat peneliti turut secara khusus menanggapi permasalahan peneliti.⁶⁴ Sementara itu pandangan Sugiyono mengemukakan data primer yakni sumber data yang secara lanjut menyediakan data terhadap pengguna data. Data dimasukkan model manual melalui subjek pada informan pertama.⁶⁵ Maka data primer merupakan data pertama yang asli secara lanjut lewat narasumber pertama, yaitu dengan pihak *Femaledaily.com* melalui wawancara untuk penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2009:224) mendapatkan data yang tujuan utamanya dilakukan menganalisis, metode yang paling strategis untuk melakukannya adalah teknik pengumpulan data. Dilanjutkan oleh Sugiyono (2009:225), “di penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilaksanakan pada tempat yang alami (situasi yang nyaman), dengan menggunakan kumpulan data primer dan teknik pengambilan yang lebih ekstensif dengan menggunakan dokumentasi, observasi serta

⁶⁴ Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika. Aditama Anggota Ikapi. Diana Sari, (2013). Hal 21

⁶⁵ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.hal 456

wawancara.⁶⁶ Berikut merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti, berikut ini:

a) Wawancara

Pendapat Afifuddin, wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data lewat sistem bertanya terhadap orang yang bertindak sebagai responden serta informan tentang sesuatu hal.⁶⁷ Menurut Moelong, wawancara merupakan komunikasi demi maksud tertentu. Proses wawancara ini dilaksanakan bagi 2 sisi, adalah pewawancara yang menyajikan pertanyaan serta terwawancara yang menanggapi dengan pernyataan terkait pertanyaan tersebut⁶⁸. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara sesuai menurut afifuddin dan moelong, yaitu peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak *femaledaily.com* sebagai informan terwawancara yang memberikan jawaban.

b) Dokumentasi

Menurut KBBI, pengertian dokumentasi adalah proses penginputan, penentuan, pembentukan dan pengarsipan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan; ini termasuk mengumpulkan informasi dari

⁶⁶ Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta. Hal 224-225

⁶⁷ Afifuddin. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia. Hal 131

⁶⁸ Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya. Hal 186

keterangan seperti gambar, tulisan, dan sumber lainnya⁶⁹ Sugiyono mengemukakan dokumentasi merupakan suatu metode yang dipakai buat mengumpulkan informasi serta data berwujud jurnal, artikel, tulisan angka, foto, serta dokumen yang dilengkapi dengan keterangan serta laporan yang bisa membantu dalam penelitian.⁷⁰

Dokumentasi dari penelitian ini dengan memperoleh, memilih dengan bukti dari data-data yang berbentuk gambar-gambar, angka, bagan, dan lain sebagainya yang berupa laporan dimiliki oleh femaledaily.com bertautan melalui penelitian ini.

c) Observasi

Pengertian Widoyoko mengatakan observasi merupakan pemantauan serta pelaporan selaku teratur menurut sistem pada elemen-elemen yang ada pada suatu obyek investigasi tertentu.⁷¹ Pandangan Riyanto mengemukakan observasi adalah suatu teknik pengambilan data yang memakai pemantauan baik secara tidak langsung ataupun langsung.⁷² Dengan pengertian riyanto dan widoyoko, observasi yang dilakukan peneliti dengan pengamatan tidak terlibat langsung hanya berkedudukan sebagai pengamat.

d) Studi literatur

⁶⁹ Departemen Pendidikan Indonesia (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Hal 362

⁷⁰ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit. Alfabeta, Bandung. Hal 476

⁷¹ Widoyoko, Eko Putro. 2014. Teknik Penyusunan. Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 46

⁷² Adi, Riando, 2010, Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, Jakarta: Granit. Hal 96

Menurut Zed (2008):3, study literatur ialah runtutan aktivitas yang mencakup pengumpulan data primer, membaca serta menganalisisnya, lalu mengidentifikasi sumber data tersebut.⁷³ Warsiah serta Danial mengatakan Studi literatur yaitu suatu jenis penelitian yang dilaksanakan dari para peneliti melalui penyusunan dari beberapa buku lewat tujuan penelitian serta fokus masalah yang relevan.⁷⁴ Di penelitian ini juga peneliti menggabungkan data pustaka, jurnal, buku, dokumen-dokumen serta membacanya yang berkaitan dengan upaya femaledaily.com dalam membangun *brand awareness* masyarakat pada skincare lokal, lalu mencatatnya untuk penelitian ini.

3.5 Informan Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana dibutuhkan informasi untuk memproses temuan. Informan ialah seorang yang dapat memberikan informasi tentang keadaan terkini dan kemajuan penelitian yang sedang di lakukan.⁷⁵ Pendapat Aan Komariah serta Djam'an Satori, informan sebagai individu yang berpartisipasi didalam kelompok terarah. Tujuannya adalah buat membagikan informasi mengenai kondisi/situasi penelitian.⁷⁶ Pandangan Afrizal mengenai informan yaitu seseorang yang membagikan informasi kepada seorang peneliti atau

⁷³ Zed, Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta : Yayasan Obor. Hal 3

⁷⁴ Danial dan Wasriah. (2009). Metode Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI. Hal 80

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Alfabeta: Bandung, 2010). Hal 8

⁷⁶ Komariah, Aan dan Djam'an Satori. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Hal 94

pewawancara mendalam mengenai sendirinya, orang lain serta suatu kejadian/ hal spesifik.⁷⁷ Pengertian lainnya ialah informan dalam suatu penelitian adalah seseorang yang di antisipasi untuk mengetahui, memahami masalah, dan terlibat langsung terhadap masalah yang pertengahannya di teliti.⁷⁸

Dalam penelitian tersebut informan di bedakan sebagai dua bentuk yang adalah, informan kunci (*key informan*) serta informan pokok atau pelengkap. Holloway serta Dayman mengatakan bahwasannya informan kunci ialah sebagai berikut :⁷⁹

“Key informan yaitu perwakilan suatu organisasi yang diteliti, yang sudah berpengaruh cukup lama dalam suatu pandangan, sehingga mempunyai cukup wawasan sebanding para ahli mengenai ketentuan-ketentuan serta bahasa kebudayaan tersebut.”

Di tetapkannya informan harus memenuhi beberapa kriteria yang sudah peneliti tentukan dan informan di tetapkan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Para informan didalam penelitian yang akan diwawancarai peneliti adalah berikut ini:

1. *Key informan*, yaitu orang yang secara aktif telah mengikuti serta bekerja di *femaledaily.com* dan informan kunci ialah orang yang dapat memberikan seluruh informasi mengenai upaya dalam mengenalkan

⁷⁷ Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Hal 139

⁷⁸ Imam Suprayoga dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Riset dan Sosial* (Cet: I Bandung : Remaja Rosda Karya 2001). Hal 211

⁷⁹ <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-3499-babIII.pdf>. Diakses pada tanggal 3 januari 2023.

produk lokal ke masyarakat, juga dapat memberikan informasi valid untuk penelitian ini. *Key informan* yang di ambil ialah kak Nadyara Nafisa sebagai *Senior Talent Acquisition* dari *femaledaily.com* dan bekerja sejak tahun 2019 sampai saat ini. Pertengahan 2019 kak Nadyara mulai bekerja di *femaledaily.com* dengan jabatan *Talent Acquisition*, di pertengahan tahun 2022 kak Nadyara menjabat sebagai *Senior Talent Acquisition* hingga sekarang.

2. Informan pelengkap yang pertama, kak Devara Ersya yang merupakan *beauty blogger* yang turut aktif mengikuti akun sosial media *female daily*.
3. Selanjutnya informan pelengkap kedua ada kak Dinda Hayatun Nafisah yang merupakan pengikut aktif sosial media dari *female daily*.
4. Informan pelengkap ketiga yaitu dari orang yang sering berinteraksi di media sosial *femaledaily.com* dan pastinya mengikuti konten yang *femaledaily.com* berikan adalah kak Mutia.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Selaku tempat objek penelitian dan sebagai tempat kerja *key informan* yang berada PT. *Femaledaily.com* yang beralamatkan Lantai 4 Wisma Prima, Jalan kapten Tendean No.34 Rt.02/Rw.01,Mampang Prapatan, di tempat ini peneliti dapat memperoleh banyak informasi untuk menunjang penelitiannya. Dengan keterbatasan waktu yang ada, maka peneliti dan *key informan* serta informan pelengkap bersepakat mendapatkan data melalui wawancara yang di lakukan secara daring

melalui *google meet*. Waktu yang dipakai saat penelitian ini ialah selama 3 bulan, proses tersebut terdiri dari proses mengamati fenomena yang terjadi, proses wawancara dengan informan.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk penelitian tersebut, peneliti melakukan teknik pengolahan data kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni lewat cara menguraikan data yang akan diambil. Pendapat I Made Winartha, pengolahan data deskriptif kualitatif dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu Menggambarkan, analisa, serta menyimpulkan bermacam-macam situasi/kondisi pada data yang dikumpulkan, seperti hasil dari observasi/wawancara tentang masalah yang kedapatan berlangsung di lingkungan.⁸⁰

Analisis data untuk penelitian ini yang dilakukan peneliti ialah dengan hasil dari wawancara dengan para informan dan dikumpulkan, lalu kemudian ditulis ke dalam kalimat-kalimat paragraf, diberi pengkodean setelah itu disatukan kedalam suatu kategori serta dibuat dalam paragraf kesimpulannya. Serta dalam penelitian terkait, peneliti menggunakan 3 bentuk analisis data kualitatif dari pengertian acuan huberman serta miles, berikut ini:⁸¹

a) Reduksi Data

Reduksi data yaitu untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dan akurat, dengan fokus pada data penting yang bisa dipakai bagi mengatasi masalah, mendapatkan hasil dari pertanyaan, atau berguna bagi peneliti. Proses

⁸⁰ I Made Winartha. (2006). Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hal 155

⁸¹ Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007. Hal 248.

dilanjutkan dengan pengerjaan sistematis, menyusun, dan menjabarkan informasi penting yang bermanfaat serta penemuannya. Saat waktu mereduksi data, cuma data yang berkaitan melalui persoalan analisis jua yang diolah pada saat redaksi data. Sementara itu, informasi yang tiada terkait lewat masalah penelitian di hapus. Serta demikian, data yang disunting dipakai membuat analisis mendalam yang menyoroti informasi yang tidak relevan dan menghindarinya, serta untuk pengorganisasian data yang memudahkan peneliti mengidentifikasi temuan kunci.

b) Penyajian Data

Penyajian data meliputi teks/kata-kata, tabel, gambar serta grafik. Pengumpulan data bertujuan buat mengumpulkan informasi sampai bisa digunakan untuk mengilustrasikan peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti tentu menciptakan grafik, matriks, serta naratif buat melancarkan pengumpulan informasi serta data yang bersangkutan sehingga peneliti tidak merasa risih melakukannya, baik secara keseluruhan maupun hanya pada bidang tertentu. hasil penelitian. Dengan cara ini, pengguna dapat terus mengelola datanya serta dari banyaknya berita yang diambil tidak terhalang digunakan untuk membuat keputusan. Maka tersebut dilaksanakan sebab data yang tidak lengkap dan sedikit dapat menghambat manusia untuk melakukan rutinitas tindakan yang ceroboh dan memperoleh kesimpulan yang mengancam yang tidak didukung oleh data yang dapat diandalkan. Data harus dinyatakan sebagai bagian selama analisis data agar dapat ditampilkan.

c) Penarikan Kesimpulan

Masyarakat bersedia melakukan penarikan kesimpulan secara terus menerus. Bermula dari data yang sudah dikumpulkan menjadi bahan pertimbangan, maka penelitian kualitatif juga mempertimbangkan kemungkinan konfigurasi, alur karena suatu masalah, dan usulan, serta berbagai hal lainnya. Jika dokumen didukung dengan bukti valid dan konsisten selanjutnya diserahkan oleh bukti, maka selanjutnya ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang utuh dan kokoh.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Dalam keabsahan data yang dilakukan peneliti menggunakan dengan cara memastikan apakah penelitian yang dilaksanakan ini betul-betul adalah penelitian ilmiah dan akan mengevaluasi data yang didapat. Menurut Sugiyono (2012: 121), uji keabsahan data yang dipakai di penelitian kualitatif melingkupi uji transferabilitas data (validitas eksternal/generalisasi), data uji kredibilitas (validitas internal), uji konfirmabilitas data (obyektivitas), dan uji depenabilitas data (realibitas).⁸²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kelayakan data (validitas internal) dengan mengulas kembali data-data yang ditemukan apakah salah atau benar, secara terus menerus membaca dari hasil penelitian yang terkait ataupun referensi jurnal-jurnal yang terkait terhadap penelitian ini. Serta peneliti mewawancarai para informan untuk mendalaminya sebagai usaha supaya data yang

⁸² Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal 121

diambil merupakan pengetahuan, persepsi dan perasaan. Sehingga peneliti mengaudit dengan melakukan secara dependabilitas (*dependability*) atau dalam rangka memproses penelitian oleh pembimbing. Setelah itu peneliti memeriksa serta mengakumulasi data arsip perusahaan untuk dipakai menjadi data yang tertulis di penelitian ini.

Teknik yang dilaksanakan untuk keabsahan data yang tertulis di penelitian tersebut, peneliti memakai teknik triangulasi yang sangat sesuai di keabsahan data untuk penelitian ini. Pengertian Wijaya mengenai triangulasi data adalah teknik menggabungkan data yang diabsah melalui beberapa sumber dari bermacam-macam teknik serta waktu. Terdapat 3 cara triangulasi, berikut adalah:⁸³

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik perlu menentukan kelayakan suatu fakta tertentu dilaksanakan melalui penerapan teknik pemeriksaan yang berbeda pada data yang telah digabungkan lewat pelanggan yang serupa. Misalnya data yang didapatkan melalui hasil pengamatan yang kemudian di periksa ulang dengan wawancara.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bisa memengaruhi kelayakan suatu fakta. Data didapat lewat menggunakan mode wawancara pada saat narasumber dalam keadaan masih beku seringkali akan memberikan hasil yang lebih akurat. Untuk alasan ini, menentukan kredibilitas sepotong data tertentu memerlukan pengamatan yang cermat, dokumentasi yang cermat, dan tindakan lain yang

⁸³ Wijaya, Hengki. Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Publisher: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. 2018. Hal 120-121

harus diambil pada waktu atau situasi yang sama untuk mendapatkan informasi yang kredibel.

3. Triangulasi Sumber

Melakukan triangulasi sumber untuk menentukan kelayakan suatu fakta memerlukan penerapan pengecekan terhadap informasi yang telah diperoleh dari bermacam-macam sumber, seperti hasil dari wawancara, arsip, atau buku-buku serta jurnal lainnya.

3.9 Perencanaan Jadwal Penelitian

Berikut tabel proses penelitian mulai dari pra riset hingga pelaksanaan riset.

Tabel 4

KEGIATAN		BULAN					
		MARET	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI
PRA RISET	Mengajukan judul penelitian						
	Membuat izin penelitian						
Pelaksanaan riset	Pengumpulan data						
	Analisis data						
	Penyusunan hasil riset						
Sidang hasil riset penelitian							